

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini berisikan simpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung serta terdapat juga implikasi serta rekomendasii yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah, guru, peserta didik dan juga bagi penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan media *story picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

A. Simpulan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media *story picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung. Sebelum menggunakan media *story picture* dalam pembelajaran IPS motivasi belajar siswa kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung sangat kurang. Siswa cenderung tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran IPS menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian siswa menganggap bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat membosankan karena aktivitas siswa hanya duduk diam mendengarkan guru menjelaskan materi. Maka dari itu peneliti melakukan penerapan media *story pivture* di kelas VIII-D untuk meningkatkan motivasi belajar agar menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dalam rendahnya motivasi belajar siswa ini. Perencanaan penelitian ini mengacu pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung, ditemukan beberapa masalah secara umum diantaranya; pertama, siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPS, kurangnya perhatian siswa, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang diajarkan, guru kurang memberikan contoh yang diketahui oleh siswa, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Adapun perencanaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu, langkah-langkah yang akan dipersiapkan sebelum penerapan media *story picture* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan

Ela Aditya, 2017

PENERAPAN MEDIA STORY PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran), menyusun media *story picture* yang disesuaikan dengan materi pelajaran, menyusun LKS, serta soal untuk mengukur ketercapaian materi siswa. Setelah itu menyusun kelompok belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media *story picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung. Pada siklus pertama diterapkannya media *story picture* ini belum ada perubahan yang berarti dalam motivasi belajar siswa di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung, hal ini dikarenakan guru dan siswa masih menyesuaikan dalam penggunaan media *story picture*. Pada pelaksanaan siklus kedua mulai terlihat peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan siklus pertama, siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus ketiga perubahan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan yang cukup signifikan, siswa aktif dalam menjawab, berpendapat ataupun bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahuinya, tingkat perhatian siswa dalam pembelajaranpun meningkat dibanding siklus sebelumnya, siswa tampak kondusif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu pada pelaksanaan guru mengajarpun mengalami peningkatan pada setiap siklusnya menjadi lebih baik.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam pelaksanaan siklus ketiga setelah peneliti melakukan diskusi hasil refleksi dan pengamatan pada siklus tiga ini telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung.

Solusi atas hambatan yang ditemui dalam penelitian ini adalah dengan melakukan refleksi pada setiap siklusnya yang bertujuan untuk mengatasi setiap hambatan pada setiap siklusnya agar peneliti mengetahui dan memperbaiki kekurangan maupun kendala yang terjadi sehingga tidak terjadi lagi pada siklus selanjutnya. Dengan melakukan refleksi memudahkan peneliti untuk mengetahui kendala yang harus dihadapi dan diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi adapun kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu pembuatan media *story picture* yang cukup rumit sehingga membutuhkan persiapan yang matang. Selain itu keterbatasan waktu dalam proses

Ela Aditya, 2017

PENERAPAN MEDIA STORY PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pebelajaran karena penggunaan media *story picture* sebagai media pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup untuk siswa mendiskusikan maksud dari materi yang terdapat dalam media *story picture*. Adapun solusi atas hambatan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi adalah guru lebih kreatif dalam mempersiapkan media pembelajaran. Selain itu guru memanfaatkan waktu dengan optimal dalam pembelajaran menggunakan media *story picture*, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran IPS setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *story picture* membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan lebih memperhatikan pelajaran, menunjukan keinginan atau kebtuhan terhadap pembelajaran IPS, menunjukan rasa percaya diri dalam bertanya maupun berpendapat selama proses pembelajaran serta menunjukan kepuasan setelah mengikutu pembelajran IPS.

Selama proses pembelajaran menggunakan media *story picture* terlihat siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar hal ini menunjukan peningkatan indikator dalam tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran IPS, berdasarkan hasil pengamatan siswa tidak lagi bermain- main, mengobrol ataupun mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tampak fokus memperhatikan guru serta mencatat bagian- bagian penting dari materi yang disampaikan

Penerapan media *story picture* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-D juga menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya ataupun mengemukakan pendapat karena selama proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerjanya dalam membuat cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan. Sehingga siswa terlatih untuk berbicara didepan umum dan tidak lagi merasa malu jika ingin bertanya atau mengemukakan pendapat.

Adapun indikator yang mengalami peningkatan tetapi belum signifikan dalam penerapan media *story picture* ini adalah pada indikator keinginan atau kebutuhan

Ela Aditya, 2017

PENERAPAN MEDIA STORY PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan beberapa indikator keinginan atau kebutuhan ini dimana siswa masih kurang dalam mengerjakan tugas individu, serta pada saat diskusi kelompok masih terdapat beberapa kelompok yang kurang bekerjasama dan saling mengandalkan, siswa kurang memiliki keinginan untuk mengerti materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan media *story picture* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami oleh siswa dimana didalamnya tidak hanya memuat materi atau pendapat saja, tetapi juga menumbuhkan kreativitas siswa agar mampu mengembangkan materi dalam media *story picture* dengan membuat sebuah cerita sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penelitian selama melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media *story picture* dalam pembelajaran IPS, berikut saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa dikelas VIII-D mengalami peningkatan setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas menggunakan media *story picture*. Pada setiap siklus indikator motivasi belajar yang dikembangkan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga direkomendasikan agar media *story picture* selain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa, hasil belajar, serta kemampuan berfikir kritis siswa di kelas.
2. Motivasi belajar siswa pada indikator tingkat perhatian siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan kelas siswa tampak kurang berkonsentrasi selama proses pembelajaran, siswa banyak yang mengobrol, bermain-main ataupun terlihat mengantuk selama proses pembelajaran. Setelah dilakukannya tindakan perhatian siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan memperhatikan proses

pembelajaran, hal ini ditandai dengan siswa yang mencatat bagian penting materi serta mampu menjawab pertanyaan yang di berikan guru.

3. Indikator motivasi belajar tetapi belum signifikan yaitu pada indikator keinginan atau kebutuhan dalam pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan beberapa indikator keinginan atau kebutuhan ini dimana siswa masih kurang dalam mengerjakan tugas individu, serta pada saat diskusi kelompok masih terdapat beberapa kelompok yang kurang bekerjasama dan saling mengandalkan, siswa kurang memiliki keinginan untuk mengerti materi pembelajaran. Jadi kepada guru-guru selain mengajarkan materi, disarankan untuk memupuk keinginan siswa agar lebih tertarik untuk menguasai materi agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya secara optimal agar mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan menumbuhkan sikap percaya diri serta kejujuran.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencoba menerapkan media *story picture* pada subjek yang berbeda atau pada tingkatan yang lebih tinggi, misalnya pada kelas yang lebih tinggi maupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai pembanding dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Demikian simpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. semoga dapat memberikann manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan media *story picture*.